

# BAB 1

## PENDAHULUAN

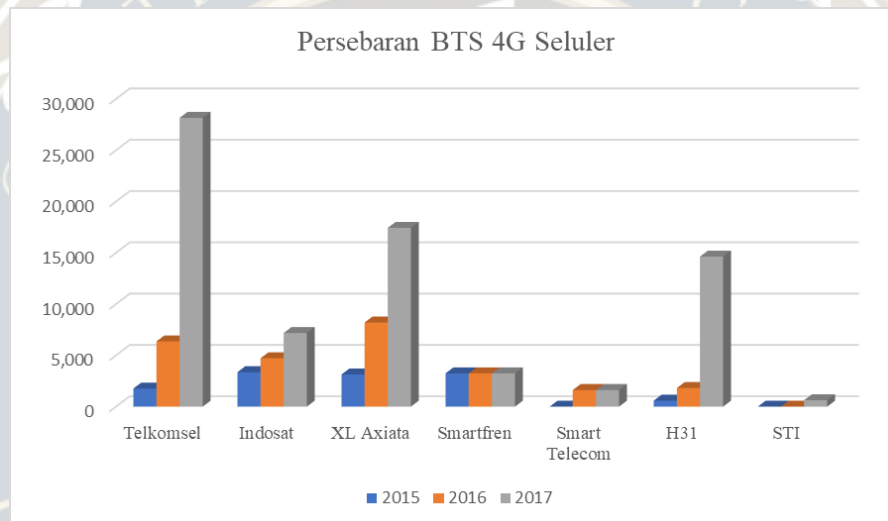
### 1.1 Latar Belakang Masalah

Kehidupan sehari-hari manusia tidak bisa terlepas dari kegiatan ekonomi. Kegiatan ekonomi ini merupakan kegiatan yang melibatkan lebih dari satu individu atau satu organ. Sama seperti halnya, Setiap perusahaan perlu mengetahui perkembangan kegiatan usahanya melalui laporan pertanggung jawaban pimpinan perusahaan dalam bentuk laporan keuangan (Wehantouw dan Tinangon, 2015). Laporan Keuangan penting untuk mengetahui kas dalam suatu laporan keuangan karena kas diperlukan untuk membiayai kegiatan operasional sehari – hari serta mengadakan investasi baru dalam aktiva tetap, dan juga sebagai modal kerja usaha dalam menghasilkan laba (Kaunang, 2013). Laporan arus kas terdiri dari tiga aktivitas, yaitu aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan dimana setiap aktivitas arus kas mempunyai pengaruh yang berbeda-beda dalam setiap fungsi dan kegunaannya (Wehantouw dan Tinangon, 2015).

Pada laporan tahunan PT Indosat Tbk menunjukkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. PT Indosat Tbk mengungkapkan bahwa kas dan setara kas dan arus kas dari kegiatan operasional perusahaan dan sumber – sumber penyajian yang tersedia akan cukup memenuhi kebutuhan dana yang telah di perkirakan, termasuk kebutuhan dana untuk modal kerja dan pengeluaran barang modal yang telah direncanakan di masa mendatang. Akan tetapi, apabila keadaan ekonomi dunia atau Indonesia memburuk, persaingan atau produk

pengganti timbul lebih cepat dari yang diperkirakan saat ini atau nilai mata uang Rupiah melemah secara tajam terhadap Dolar AS, maka arus kas bersih perusahaan yang berasal dari kegiatan operasional dapat menurun dan jumlah pengeluaran barang modal yang dibutuhkan dalam mata uang Rupiah dapat meningkat, dimana salah satu diantaranya dapat memberikan dampak buruk bagi likuiditas perusahaan.

**Grafik 1.1 Persebaran BTS 4G Seluler**



Sumber : Tim Peneliti Puslitbang SDPPI 2018

Investasi industri telekomunikasi dalam pembangunan infrastruktur telekomunikasi antara lain dapat dilihat melalui pembangunan BTS (*Base Transceiver Station*). BTS adalah sebuah infrastruktur telekomunikasi yang memfasilitasi komunikasi nirkabel antara piranti komunikasi dan jaringan operator. Teknologi telekomunikasi berkembang dari teknologi GSM (2G), yang melayani panggilan voice dan SMS, hingga ke teknologi telekomunikasi layanan data 3G dan 4G. Dari grafik tersebut terlihat bahwa dari tahun 2015 sampai tahun 2017 terus naik yang membutuhkan BTS karena masyarakat semakin lama membutuhkan kecepatan pengiriman dan penerimaan SMS ataupun telfon atau juga data – data

yang lain yang sangat memungkinkan cepat diterima. Pada grafik 1.1 persebaran BTS 4G terjadi dari tahun 2015 sampai tahun 2017 dikarenakan baru muncul di tahun itu tetapi dilihat perkembangannya terus naik dari tahun ke tahun. Dengan adanya penambahan BTS 2G, 3G, dan 4G maka diasumsikan bahwa biaya operasional juga meningkat, dengan adanya biaya operasional yang meningkat mempengaruhi kemampuan perusahaan di dalam menghasilkan laba.

Sepanjang tahun 2018, Perusahaan Telekomunikasi di Indonesia sedang mengalami adanya penurunan.

*“Industri telekomunikasi sepanjang tahun 2018 semakin terpuruk. Ketua Asosiasi Telekomunikasi Seluruh Indonesia (ATSI) Ririek Adriansyah menyampaikan bahwa untuk pertama kalinya dalam sejarah industri telekomunikasi Indonesia mengalami pertumbuhan minus 6,4 persen pada 2018. Dua tahun silam, industri telekomunikasi masih mampu mengantongi pendapatan mencapai sekitar Rp 158 triliun. Namun di 2018 nilainya turun menjadi Rp 148 triliun sama dengan 6,4 persen”* (<https://www.cnnindonesia.com/>).

Pada tahun 2015, PT Indosat Tbk memberikan layanan 4G-LTE super cepat dengan kecepatan mengunduh hingga 185 mbps dan kecepatan mengunggah hingga 41 mbps. Dari layanan tersebut, banyaknya persaingan yang sangat luas dan luar biasa cepat yang dilakukan oleh setiap operator yang ada di Indonesia. Ternyata terlihat hasil yang didapat oleh perusahaan ini bahwa PT Indosat mendapatkan pelanggan sebanyak 69,7 juta pelanggan per tanggal 31 Desember 2015 dan meningkat di tahun berikutnya yaitu tahun 2016 sebesar 22,8% yang artinya jaringan yang dikembangkan menjadi 4G LTE sebagai daya tarik masyarakat dengan kualitas yang mumpuni. Pada tahun 2017, ketiga lini bisnis yaitu, Seluler, MIDI dan Fixed semuanya memberikan kontribusi kepada pendapatan. pada tahun

2018 di bagian tinjauan operasional dijelaskan bahwa Indosat Ooredoo melakukan perubahan dari strategi mendorong pasar (*push strategy*) menjadi strategi yang bertumpu pada pelanggan (*customer driven*) sembari menajamkan fokusnya pada pertumbuhan berkelanjutan yang berkualitas tinggi.

**Tabel 1.1 arus kas PT Indosat selama 4 tahun**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember (dalam miliar kecuali persentase)	2018	2017	2016	2015
<b>Arus Kas Bersih</b>				
Yang diperoleh dari aktivitas operasi	4.161,9	8.960,9	9.751,5	8706,7
Yang digunakan untuk aktivitas investasi	(5.451,9)	6.772,6)	(7.291,4)	(7.145,4)
Yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	624,8	(2.115,4)	(4.251,3)	(1.527,1)
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	35,3	3,0	18,3	109,1

Sumber : Laporan tahunan PT Indosat Tbk 2018

Tabel 1.1 tersebut menggambarkan kerugian yang dialami PT Indosat Ooredoo jika dilihat dari sisi laporan arus kas. Pada tahun 2018, kas bersih yang diperoleh dari kegiatan usaha (aktivitas operasional) turun sebesar 53,6% yang terutama karena penurunan kas yang diterima dari pelanggan. Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi turun sebesar 19,5 % terutama karena pembayaran untuk *upfront fee* atas ijin frekuensi. Arus Kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan meningkat sebesar 129,5% terutama disebabkan penerimaan dari penerbitan obligasi dan sukuk baru di tahun 2018. Padahal terlihat jelas pada tahun 2018 di bagian tinjauan operasional dijelaskan bahwa Indosat Ooredoo melakukan perubahan dari strategi mendorong pasar (*push strategy*) menjadi strategi yang bertumpu pada pelanggan (*customer driven*) sembari menajamkan fokusnya pada pertumbuhan berkelanjutan yang berkualitas tinggi. Permasalahan

yang digambarkan merupakan adanya ketidakefektifan kinerja keuangan pada PT Indosat Tbk.

Penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan. Penilaian kinerja digunakan untuk mengetahui tingkat efisiensi dan efektivitas organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan menggunakan arus kas masuk bersih, dapat dilihat baik atau buruknya kinerja keuangan dari suatu perusahaan melalui kemampuan perusahaan dalam membayar deviden kepada investor dan kewajiban-kewajibannya kepada pihak-pihak yang berkepentingan (Sianipar, 2016).

Melihat betapa pentingnya dilakukan suatu analisis terhadap laporan keuangan untuk menilai pertumbuhan kinerja keuangan perusahaan ini, maka peneliti melakukan suatu penelitian yang berjudul **“Analisis Laporan Arus Kas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT Indosat Tbk”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang penelitian ini maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perhitungan arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan pada kinerja keuangan perusahaan PT Indosat Tbk?

2. Bagaimana pertumbuhan arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan per triwulan di setiap tahunnya pada kinerja keuangan PT Indosat Tbk?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui perhitungan arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan pada kinerja keuangan perusahaan PT Indosat Tbk.
2. Untuk mengetahui pertumbuhan arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan per triwulan di setiap tahunnya pada kinerja keuangan PT Indosat Tbk.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti, penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan penelitian sehubungan dengan analisis laporan arus kas terhadap kinerja keuangan pada PT Indosat Tbk.
2. Bagi manajemen, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas kinerja keuangan sehingga tujuan perusahaan tercapai.

### **1.5 Batasan Penelitian**

Batasan dalam penelitian ini hanya berfokus pada arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan pada PT Indosat Tbk. Peneliti hanya menganalisis laporan arus kas PT Indosat Ooredoo Tbk secara periodik dari tahun 2009 sampai 2018 untuk melihat pengaruh kinerja keuangan pada perusahaan PT Indosat Tbk.